

**HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
BIMBINGAN TIK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi untuk Memenuhi Tugas
dan Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

WIDYA AFRIYANI

NIM. 16004138

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
BIMBINGAN TIK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi untuk Memenuhi Tugas
dan Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

WIDYA AFRIYANI

NIM. 16004138

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI DENGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN BIMBINGAN TIK**

Nama : Widya Afriyani
NIM/BP : 16004138/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2020

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



**Dr. Abna Hidayati, M. Pd
NIP. 19830126 200812 2 002**

Ketua Jurusan KTP FIP UNP



**Dr. Abna Hidayati, M. Pd
NIP. 19830126 200812 2 002**

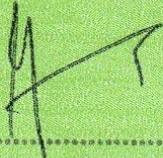
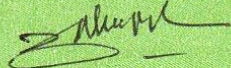
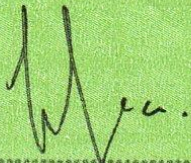
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan
Komunikasi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bimbingan TIK
Nama : Widya Afriyani
NIM/BP : 16004138/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Abna Hidayati, M. Pd. NIP. 19830126 200812 2 002	
Anggota	: Dr. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	
Anggota	: Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd NIP. 19870524 201404 2 003	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Afriyani
NIM/BP : 16004138/2016
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bimbingan TIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Agustus 2020
Saya Yang Menyatakan



Widya Afriyani
NIM. 16004138

ABSTRAK

Widya Afriyani. 2020. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bimbingan TIK. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Permasalahan pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah karena tidak seimbangnya antara pemahaman teori maupun praktik. Kegiatan ekstrakurikuler TIK menjadi salah satu upaya sebagai peningkatan intelektual siswa sehingga dapat secara langsung diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler TIK dengan hasil belajar mata pelajaran Bimbingan TIK.

Pendekatan pada penelitian ini bersifat studi literatur. Adapun metode dalam mengumpulkan data adalah survei data dengan menelusuri literatur yang terkait dengan penelitian. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku, laporan, jurnal dan lain-lain dalam memperkuat hasil analisis. Analisa data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan, membaca, menafsirkan dan mengolah bahan literatur sehingga menjadi suatu paparan data yang kompleks.

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis studi literatur bahwa kegiatan ekstrakurikuler TIK dengan hasil belajar mata pelajaran bimbingan TIK menunjukkan bahwa: 1) adanya kecenderungan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler TIK dengan peningkatan hasil belajar dari berbagai aktivitas yang dibentuk untuk mengembangkan bakat serta potensi siswa, 2) pada kegiatan ekstrakurikuler TIK dilakukan siswa secara aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa meliputi pemahaman dasar materi TIK dan pengembangan bakat siswa melalui keterampilan yang kreatif, 3) adanya ketercapaian aktivitas belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler TIK sehingga menunjang hasil belajar siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor, 4) peran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler TIK berpedoman pada tujuan siswa untuk mencapai peningkatan hasil belajar serta penguasaan TIK melalui proses pembelajaran bimbingan TIK yang lebih produktif, 5) manfaat yang positif dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan hasil belajar dengan mengasah keterampilan, membentuk karakter dan memperluas wawasan pengetahuan.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Hasil Belajar, Teknologi Informasi dan Komunikasi

ABSTRACT

Widya Afriyani. 2020. The Relationship between Extracurricular Activities and Learning Outcomes of ICT Guidance Subjects in Junior High School. Essay. Faculty of Science Education. Padang State University.

The problem in this study shows that student learning outcomes are still low because of the imbalance between theoretical and practical understanding. ICT extracurricular activities are an effort to improve students' intellectuals so that they can be directly applied. This study aims to determine how the relationship between ICT extracurricular activities and learning outcomes of ICT Guidance subjects.

The approach to this research is literature study. The method of collecting data is a data survey by tracing the literature related to the research. This research data uses secondary data in the form of books, reports, journals and others in strengthening the results of the analysis. Data analysis in this research is to collect, read, interpret and process literature so that it becomes a complex data exposure.

The results of this study were obtained from the analysis of literature studies that the ICT extracurricular activities with the learning outcomes of ICT guidance subjects showed that: 1) there was a tendency for the relationship between ICT extracurricular activities and increased learning outcomes from various activities formed to develop students' talents and potential, 2) in ICT extracurricular activities are carried out by students actively in improving student learning outcomes including basic understanding of ICT material and student talent development through creative skills, 3) the achievement of student learning activities through ICT extracurricular activities so as to support student learning outcomes both in terms of cognitive, affective and psychomotor , 4) the role of students in extracurricular ICT activities guided by student goals to achieve increased learning outcomes and mastery of ICT through a more productive ICT guidance learning process, 5) positive benefits in the implementation of ICT extracurricular activities to improve learning outcomes by honing skills, shaping character and broadening knowledge.

Keywords : Extracurricular, Learning Outcomes, Information and communication technology

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji hanya untuk Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* semata, Rabb sekalian alam. Semoga sujud dan syukur selalu disanjungkan kepada-Nya atas segala sesuatu apa yang telah diberikan sehingga kita termasuk hamba-Nya yang selalu mensyukuri nikmat yang diberikan. Begitu juga dalam hal penyelesaian skripsi yang berjudul **”Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler TIK dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bimbingan TIK tingkat SMP”**.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat menyelesaikan program studi S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk kuliah dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mendukung secara akademik maupun administrasi.
3. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP beserta selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran.

4. Bapak/Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh anggota keluarga terutama kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara materil maupun non materil.
6. Rekan-rekan terdekat Kurnia, Yolanda, Winda dan Fazzila sebagai teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moril, *support system* dan masukan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh rekan seperjuangan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberi petunjuk, saran, serta dukungan moral dan motivasi kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga *Allah Subhaanahu Wa Ta'ala* membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi-Nya. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan untuk penulisan skripsi dan melanjutkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Semoga *Allah Subhaanahu Wa Ta'ala* memberkati dan meridhoi kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Padang, 31 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	14
1. Hasil Belajar	14
a. Hakikat Hasil Belajar	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
c. Bentuk Hasil Belajar	17
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	22
a. Definisi Kegiatan Ekstrakurikuler	22
b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	26
c. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler	28
3. Mata Pelajaran Bimbingan TIK	32
4. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler TIK	35
B. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	41
B. Jenis dan Sumber Data	42
C. Metode Pengumpulan Data	42
D. Pemaparan Data	43
E. Teknik Penulisan	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler TIK dengan Hasil Belajar	50
B. Kegiatan Ekstrakurikuler TIK dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran TIK	56
C. Ketercapaian Aktivitas Belajar Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler TIK	61
D. Tujuan dan Peran Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler TIK	67
E. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler TIK	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	40
Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian Studi Literatur	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses pelatihan, pengajaran, pembentukan dan pengembangan diri manusia yang secara menyeluruh berkaitan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan potensi keterampilan (Saidah, 2016: 1). Hal tersebut seiring dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah merupakan lembaga jalur pendidikan formal pada jajaran kementerian pendidikan nasional. Kegiatan utama dalam lembaga ini adalah menyelenggarakan pendidikan proses pembelajaran, baik dalam ruang kelas maupun luar ruang kelas. Pada lembaga formal ini kurikulum yang telah dirancang berguna mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu diterapkan. Seiring pada perkembangan dunia, tentu kebutuhan dalam pendidikan akan terus berkembang pesat, dari hal tersebut pendidikan tidak diimbangi dengan kecerdasan otak semata namun juga perlu memiliki kemampuan (*skill*). Dalam mewujudkan hal tersebut maka diperlukan proses pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik tidak hanya dilakukan dengan pelajaran reguler saja, namun juga perlu adanya kegiatan tambahan yang

berguna untuk memberikan keterampilan dan juga menunjang pada pelajaran di sekolah (Saidah, 2016: 210).

Maka dari itu sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal menyediakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Sekolah dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi tersebut (Soleman, dkk., 2019: 127). Seperti diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu kegiatan yang penting untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan materi pelajaran dengan alokasi waktu yang disusun secara tersendiri sesuai kebutuhan tiap sekolah dalam pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler maupun intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi hal yang penting sebagai suatu bagian dalam kegiatan pengembangan diri siswa oleh rancangan sekolah guna memenuhi kebutuhan belajar siswa. Hal tersebut didasarkan dengan prinsip diadakannya ekstrakurikuler dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip: (1) partisipasi aktif yakni bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing; dan (2) menyenangkan yakni bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik”.

Tujuan umum pengembangan diri dalam ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan bagi siswa dalam

mengembangkan serta mengekspresikan diri sesuai minat, potensi, kebutuhan, dan perkembangan siswa yang disesuaikan pada kondisi sekolah. Tujuan khususnya adalah guna menunjang pendidikan siswa dalam mengembangkan minat, kreativitas, kompetensi dan sosial dalam kehidupan, kemampuan segi religius, kemampuan peningkatan belajar, berwawasan dan rencana karir, kemandirian serta kemampuan dalam memecahkan suatu masalah.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut dan tidak menambah beban dalam proses belajar namun menjadi sebuah kebutuhan bagi siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa dapat menyalurkan minat serta bakat, memberikan sikap yang lebih aktif, percaya diri, kedisiplinan dalam belajar serta memiliki prestasi belajar yang tinggi. Pemberian bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap lebih positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan kesiswaan pada pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dilakukan agar dapat memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai keterampilan siswa.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam rangka mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa dengan uraian kegiatan masing-masing bidang memiliki sub unit kegiatan khusus seperti bidang olahraga (basket, volly, sepak bola, dan lain-lain), bidang kesenian (seni tari, seni musik, dan lain-lain), bidang kepramukaan dan berbagai macam keterampilan lainnya. Pengembangan pembelajaran siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan masing-masing sekolah selain meningkatkan minat dan bakat siswa dalam bidang akademik, juga sebagai sarana aktivitas siswa yang terkoordinasi, terarah, dan terpadu dengan kegiatan lainnya di sekolah sehingga siswa bisa semakin terhindar dari kegiatan yang merugikan, melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat lebih memiliki rasa percaya diri, belajar berorganisasi, bekerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab (Sartika, dkk., 2015: 16).

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah komitmen yang kuat dari pihak sekolah baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah khususnya yang membidangi kesiswaan dan para guru untuk mendorong para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan keterampilan siswa.

Belajar secara pribadi, memainkan peranan penting untuk pengayaan diri dan belajar yang diselenggarakan oleh organisasi. Selanjutnya pembelajaran, media pembelajaran, pengajar, lingkungan serta sumber belajar

adalah faktor-faktor yang dapat mendukung terjadinya proses belajar. Melalui belajar, dimungkinkan memperoleh hasil temuan berdasarkan perkembangan waktu yang terjadi dalam diri seseorang dengan produk belajar berupa perubahan tingkah laku, proses mental atau psikologi dimana hasil belajar dapat diterjemahkan dalam tindakan yang bisa diamati. Dengan belajar, maka orang yang melalui proses belajar tidak dapat melakukan sesuatu hal tanpa melewati proses belajar terlebih dahulu (Karwono dan Mularsih, 2017: 13).

Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat didukung oleh kesiapan guru dalam mencapai ketuntasan pembelajaran yang diberikan kepada siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah menjadi pencapaian tujuan-tujuan yang telah diterapkan serta kontribusi terhadap perwujudan visi dari sekolah. Guru sebagai penanggung jawab terhadap keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut perlu usaha dalam menimbulkan suasana yang kondusif, serta dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa dalam bidang mata pelajaran.

Pembentukan kecerdasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran baik teori maupun praktik tidak bisa didapatkan secara spontan, melainkan melalui pembiasaan yang terus menerus berulang. Proses pembiasaan inilah yang diperoleh oleh siswa melalui belajar. Dengan adanya proses belajar seseorang dapat merasakan perubahan yang terjadi baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Tingkat kecerdasan siswa dapat mencapai peningkatan yang signifikan apabila ditunjang dengan keterampilan belajar disamping pemahaman materi pembelajaran yang dapat membawa pengaruh besar dalam

hasil belajar siswa. Menurut Kunandar (2013: 62) “hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Hasil belajar dapat ditentukan dalam berbagai faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tergolong ke dalam dua faktor, pertama faktor internal yang meliputi faktor dari jasmaniah/psikologi yaitu dari segi kesehatan, intelegensi, minat, motivasi serta perilaku belajar. Dalam meningkatkan hasil belajar, diperlukan pula dukungan dari faktor eksternal siswa yaitu faktor lingkungan dari segi keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar, kaitannya dengan hal praktik dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi aspek penting dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Dalyono, 2007: 55).

Mata Pelajaran Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) didefinisikan sebagai satu kajian (*content*) dalam pendidikan di Indonesia yang terintegrasi dalam kurikulum nasional. Mata Pelajaran TIK diperkenalkan kepada siswa berawal dari pendidikan dasar berguna bagi mereka memiliki bekal pengetahuan serta pengalaman yang memadai untuk dapat menerapkan dan menggunakannya di dalam kegiatan pembelajaran, pekerjaan, serta berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Namun di tengah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, TIK memerlukan proses praktik yang cukup banyak dalam memahami teori yang dipelajari serta menghasilkan nilai belajar yang memuaskan melalui proses kegiatan belajar berupa bimbingan secara individual maupun kelompok.

Ekstrakurikuler di sekolah terdiri dari berbagai bidang kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) bidang olahraga; sepak bola, volly, basket, dan lain-lain (2) bidang kepramukaan (3) bidang TIK; penggunaan perangkat keras, mengolah aplikasi, internet dan lain-lain (4) bidang kesenian; seni tari, seni musik, seni paduan suara, dan lain-lain (5) bidang IPA; biologi, fisika.

Salah satu ekstrakurikuler yang akan diteliti adalah ekstrakurikuler TIK. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilaksanakan sekali dalam seminggu pada waktu berakhirnya proses belajar mengajar dalam sehari atau pada jam sepulang sekolah di laboratorium komputer sekolah. Kegiatan ini juga berlangsung seiring berkaitan dengan mata pelajaran pokok TIK pada jam proses pembelajaran seperti biasa. Namun menurut hasil observasi di lapangan, pada jam pokok Mata Pelajaran Bimbingan TIK dalam proses belajar mengajar kurang efektif dan efisien dilaksanakan dengan hanya berlangsung dalam waktu 1 jam pelajaran atau 40 menit. Durasi belajar yang singkat ini menyebabkan beberapa siswa kurang dapat memahami materi secara efektif yang diberikan oleh guru dalam kelas, karena pada umumnya materi Mata Pelajaran Bimbingan TIK ini cukup banyak dan perlu dilakukan kegiatan praktik tambahan di luar jam pelajaran. Dalam hal tersebut kegiatan ekstrakurikuler bisa lebih mendapatkan perhatian khusus, karena selain dapat menjadi keunggulan sekolah untuk menarik minat siswa agar aktif dan terampil juga sangat penting sebagai salah satu penunjang prestasi akademik siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan intra sekolah yang dapat dikemas dengan kegiatan yang menarik. Akan tetapi pada penerapannya di lapangan masih banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dipusatkan di dalam kelas, sama halnya dengan pembelajaran formal setiap hari, sehingga hal itu menyebabkan kurang tertariknya siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan siswa sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, selain itu juga diharapkan mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasinya, khususnya prestasi non akademik.

Kenyataan lainnya di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mendapat proporsi yang tidak seimbang, kurang mendapat perhatian, bahkan cenderung tidak penting. Perhatian sekolah-sekolah juga masih kurang serius, hal ini terlihat dari kurangnya dukungan yang memadai baik dari segi dana, perencanaan, pelaksanaan, serta perannya sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan siswa. Selain itu kecerdasan manusia tidak hanya dilihat dari kecerdasan intelektual saja, tetapi juga dilihat emosional, kreativitas, dan religiusnya.

Keberagaman kecerdasan ini sangat mungkin tidak terakomodasi selama proses pembelajaran. Sekolah hanya mengutamakan pencapaian *logical* dan *intelligence*. Padahal potensi anak beragam dan sangat memungkinkan kecerdasan tersebut dapat diasah dan dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian pemahaman dan pengelolaan ekstrakurikuler yang baik akan membentuk siswa yang kreatif, inovatif, dan

beradab. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu kegiatan pada layanan pendidikan di sekolah yang tidak hanya memaksimalkan potensi akademik siswa saja namun pengembangan juga terhadap potensi lainnya. Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini akan berdampak pada hasil belajar siswa di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu salah satunya Mata Pelajaran Bimbingan TIK.

Pengamatan pendahuluan yang dilakukan peneliti berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, masih banyak siswa yang belum mencapai keefektifan dalam penerapannya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler TIK didampingi oleh guru Mata Pelajaran Bimbingan TIK. Kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler TIK di samping pemahaman teori yaitu mencari, mengeksplorasi, menganalisis dan saling bertukar informasi secara kreatif juga sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bimbingan TIK dengan dorongan aktif dari siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah berupa kegiatan praktek yang diutamakan sebagai upaya menghasilkan hasil belajar yang positif dalam pembelajaran. Maka dari itu, ekstrakurikuler dapat dilatih serta dikembangkan melalui kemampuan siswa yang dimiliki yakni berkaitan dengan minat, bakat, kreativitas dan keterampilan dalam mempraktekkan materi yang dipelajari sebelumnya di kelas sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memperoleh hasil belajar menjadi lebih baik apabila teori dan praktik yang dilakukan siswa dalam pembelajaran saling berkesinambungan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler TIK dengan hasil belajar Mata Pelajaran Bimbingan TIK. Maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bimbingan TIK”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menetapkan akar permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bimbingan TIK.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bimbingan TIK.
3. Rendahnya pengetahuan siswa dalam menggunakan perangkat komputer.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
5. Kurangnya perhatian dan ketertarikan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler TIK.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi masalah pada kurangnya implementasi nilai proses praktik dan rendahnya pemahaman teori siswa dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan ekstrakurikuler TIK dengan hasil belajar Mata Pelajaran Bimbingan TIK. Kegiatan ekstrakurikuler TIK yang dikaji mengenai pelaksanaan praktikum TIK dan penggunaan

media penunjang sedangkan hasil belajar TIK meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan kegiatan ekstrakurikuler TIK dengan hasil belajar Mata Pelajaran Bimbingan TIK tingkat SMP?
2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler TIK dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran TIK?
3. Bagaimana ketercapaian aktivitas belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler TIK?
4. Apakah tujuan dan peran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TIK?
5. Apakah manfaat yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler TIK?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler TIK dengan Mata Pelajaran Bimbingan TIK tingkat SMP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan ekstrakurikuler TIK dengan hasil belajar Mata Pelajaran Bimbingan TIK tingkat SMP.

- b. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler TIK dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran TIK.
- c. Mengetahui ketercapaian aktivitas belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler TIK.
- d. Mengetahui tujuan dan peran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TIK.
- e. Mengetahui manfaat yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler TIK.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan kepada bidang pendidikan, khususnya dapat dijadikan sebagai suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah, serta dapat melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah kegiatan ekstrakurikuler TIK sehingga dapat menghasilkan hasil belajar TIK.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini pula dapat dijadikan respon positif bagi para siswa dalam mengembangkan

sikap aktif dan berpikir kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan hasil belajar.

- b. Bagi kepala sekolah, dapat bermanfaat dalam membantu meningkatkan pembinaan dan supervisi kepada guru secara efektif dan efisien dalam kelancaran program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- c. Bagi para guru, manfaat penelitian dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan pembenahan serta koreksi diri terhadap berbagai kekurangan dalam melakukan tugasnya secara profesional.
- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengasah keterampilan dalam meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan kreativitas siswa.
- e. Bagi peneliti, diharapkan dapat mengaplikasikan gagasan yang dimiliki sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi literatur yang telah peneliti analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan kegiatan ekstrakurikuler TIK dengan hasil belajar mata pelajaran Bimbingan TIK memiliki kecenderungan hubungan yang positif, disebabkan siswa dapat mengembangkan bakat, minat, potensi, kepribadian, kerjasama serta kemandirian secara optimal melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang yang disenangi sehingga mencapai peningkatan hasil belajar baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotorik.
2. Pembelajaran secara aktif dan menyenangkan sangat dibutuhkan oleh siswa dalam memperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang diperoleh dalam kegiatan ekstrakurikuler TIK melalui pemahaman dasar dalam mengelola TIK akan menghasilkan pengembangan pada tingkat kemampuan terampil yang kreatif dan inovatif sehingga siswa memiliki kompetensi yang lebih unggul selain di bidang akademik.
3. Kegiatan ekstrakurikuler TIK yang dilakukan oleh siswa dari berbagai bentuk aktivitas, memberikan peluang bagi siswa untuk lebih

memperdalam materi pembelajaran pada bidang studi yang dipelajari khususnya mata pelajaran Bimbingan TIK. Aktivitas belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler TIK dapat mendukung ketercapaian hasil belajar siswa berupa prestasi akademik, pembentukan sikap positif serta mengembangkan keterampilan individu sesuai potensi yang dimiliki siswa. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TIK baik secara fisik, intelektual serta psikis emosional mempengaruhi peningkatan hasil belajar yang dilatarbelakangi oleh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

4. Tujuan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TIK terhadap hasil belajar mata pelajaran Bimbingan TIK terlihat dari peranan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler TIK dalam mencapai peningkatan hasil belajar, mengembangkan ide kreatif, bertanggung jawab dalam penyelesaian tugas, aktif dalam pembelajaran, serta loyalitas dalam seluruh kegiatan ekstrakurikuler TIK.
5. Ketuntasan siswa dalam peningkatan hasil belajar sepenuhnya dilihat dari manfaat yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler TIK sebagai aktivitas tambahan untuk mengasah keterampilan, membentuk karakter serta kemampuan kognitif siswa secara objektif dan menyeluruh. Penguasaan materi pelajaran bimbingan TIK, pemanfaatan media TIK, dan persiapan mental yang matang menjadi kunci keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler TIK yang diselenggarakan.

B. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Oleh sebab itu, motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TIK perlu adanya susunan program oleh guru penanggungjawab ekstrakurikuler TIK yang disesuaikan dengan bidang yang disenangi siswa secara konsisten.
2. Untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang tidak mencapai nilai maksimal, maka pendidik perlu mengajarkan siswa secara praktik melalui pengenalan dasar tentang ekstrakurikuler TIK berdasarkan minat yang diinginkan oleh siswa pada bidang TIK.
3. Sebaiknya kegiatan ekstrakurikuler TIK perlu dilakukan aktivitas pembelajaran yang lebih bervariasi dan aktif agar berdampak pada siswa dalam menghindari kejenuhan dalam belajar, perlunya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler TIK untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa berupa kognitif, afektif maupun psikomotoris.
4. Siswa perlu berperan dalam menguasai bidang TIK melalui proses pembelajaran bimbingan TIK yang lebih produktif untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan pada program ekstrakurikuler TIK.
5. Sebaiknya siswa terlebih dahulu memahami materi pembelajaran TIK dengan matang agar ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TIK dapat mencapai ketuntasan hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin dan Saefuddin. (2016). *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar SHKK (Sanitasi Hygiene dan Keselamatan Kerja) Studi Korelasi pada Peserta Didik Kelas X Akomodasi Perhotelan di SMKN 1 Bojonggede, Kab. Bogor*. Jurnal Teknologi Pendidikan. (Vol. 5, No. 1). 128-154.
- Amanah, Mar'atul. (2018). *Evaluasi Program Ekstrakurikuler Multimedia sebagai Penunjang Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta*. State Islamic University. Skripsi. Hal 63-67.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astari, dkk. (2016). *Pemanfaatan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*. E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. (Vol. 4, No. 2).
- Croft & Moore. (2019). *Rural Students: Technology, Cousework and Extracurricular Activities*. ACT Research & Center for Equity in Learning. 1-9.
- Dahliyana. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Jurnal Sosioreligi. (Vol. 15, No. 1). 54-64.
- Dalyono (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dinatha, Mahendra. (2017). *Analisis Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler KIR Berwawasan Sains dan Teknologi di SMP*. Journal of Education Technology. (Vol. 1, No. 4). 246-251.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Fahyuni (2017). *Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Fatimah, dkk. (2019). *Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kesiapan Karir (Career Readness) Siswa*. FKIP Universitas Lampung. (Vol. 7, No. 1).